

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan menggali peran ulama dalam membimbing masyarakat agar konsisten menjalankan prinsip halal dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian didasari kenyataan bahwa masyarakat Madura dikenal sangat religius, menjadikan nilai-nilai Islam sebagai pedoman utama dalam kehidupan. Salah satu aspek penting dari religiositas ini adalah ketaatan terhadap praktik halal, baik dalam konsumsi, pekerjaan, maupun interaksi sosial. Ulama, yang memiliki kedudukan strategis dalam kultur Madura, tidak hanya berperan sebagai pemimpin agama, tetapi juga sebagai tokoh moral dan sosial yang berpengaruh. Di Kecamatan Dasuk, ulama dipandang sebagai figur utama dalam mengawasi, mengedukasi, dan memberi legitimasi terhadap praktik halal masyarakat. Penelitian ini penting karena meski masyarakat Dasuk religius, masih terdapat sebagian warga yang belum memahami secara menyeluruh praktik halal dalam kehidupan sehari-hari.

Kata Kunci: fenomenologi, Kecamatan Dasuk, Kabupaten Sumenep, Praktik Halal, Ulama

ABSTRACT

This research aims to explore the role of ulama in guiding the community so that they can Consistently implement halal principles in daily life. The research is based on the fact that Madurese people are known to be very religious, making Islamic values the main guideline in life. One important aspect of this religiosity is adherence to halal practices, both in consumption, work and social interactions. Ulama, who have a strategic position in Madurese culture, not only act as religious leaders, but also as influential moral and social figures. In Dasuk District, ulama are seen as the main figures in supervising, educating and legitimizing the community's halal practices. This research is important because even though the Dasuk community is religious, there are still some residents who do not fully understand halal practices in everyday life.

Keywords: phenomenology, Dasuk District, Sumenep Regency, Halal Practices, Ulama